



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **3.1 Metodologi Pengumpulan Data**

Metode penelitian yang penulis pakai untuk mengumpulkan data tentang sikap toleransi dalam agama Islam untuk anak-anak usia 8-10 tahun adalah dengan metode kualitatif. Metode kualitatif menurut (Nana Syaodih, 2012) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis aktifitas sosial, fenomena, sikap, kepercayaan, dll secara individual maupun kelompok. Peneliti menggunakan pendekatan kebudayaan, dimana peneliti memikirkan suatu peristiwa dalam masyarakat dan diharapkan dapat berperilaku baik dalam suatu latar kebudayaan tertentu. Dalam hal ini, sikap toleransi yang mulai pudar di dalam masyarakat dan perlunya pendekatan sejak dini untuk anak-anak di target wilayah tertentu (hlm. 9).

##### **3.1.1 Wawancara**

###### **3.1.1.1 Wawancara Tokoh Agama**

Wawancara dilakukan kepada pemuka agama yaitu Ustadz Fahrurozi lulusan Al-Azhar Kairo, Mesir untuk mengumpulkan data seputar toleransi di Indonesia. Wawancara dilakukan pada hari Kamis 14 September 2017 setelah ia melakukan ceramah. Ia mengatakan bahwa tasamuh dari bahasa arab yang berarti toleransi. Toleransi sebenarnya sudah terkandung dalam Al-Qur'an yaitu dalam surat Al-Kafirun yaitu "bagiku agamaku, dan bagimu agama mu", lalu dalam firman Allah mengatakan bahwa "tidak ada paksaan dalam agama kita". Islam sendiri

berasal dari kata *aslaman muslim* yang berarti agama yang cinta damai dan tentram. Artinya, islam sendiri menekankan pentingnya sikap tasamuh dalam beragama. Tetapi toleransi dalam beragama ada batasannya, maksudnya kalau dalam sesama manusia (*hablumminannas*) sudah pasti ditekankan sikap toleransi terhadap sesama atau berbeda agama. Kecuali apabila agama lain mengusik ibadah dan Tuhan agama Islam, memang tidak bisa dibiarkan. Misalkan, Tuhan nya diganggu atau dihina sebagai manusia harus bersikap tegas.

Perbuatan toleransi yang baik seperti yang diketahui apabila mereka mengucapkan salam, dalam arti mereka menghargai, sebagai seorang muslim harus berterima kasih kepada mereka, dan coba berikan balasan yang baik kepada mereka. Dan apabila mereka membantu umat muslim juga harus demikian. Akan lebih baik bila sesama manusia walaupun berbeda agama saling membantu apabila dalam kesulitan, bahkan ke tetangga sekalipun. Nabi Muhammad saw. pernah berdagang dan ia tidak pilih kasih atas dagangannya. Jika non-muslim ingin mencicipi dagangan Rasulullah, ia akan memberikannya, dengan jumlah sama seperti umat muslim lainnya. Memberikan sesuatu kepada yang lain, saling membantu, tidak pilah-pilih, dan tidak memaksakan kehendak. Hal lain terutama dalam memberikan timbal balik kepada mereka yang non-muslim.

Namun, di Indonesia ini terkadang memang ada yang melarang untuk bergaul dengan non-muslim baik itu dari orang tua atau dari teman-

teman. Sebagai manusia, pasti memiliki hak dan kebebasannya masing-masing. Seperti contohnya semua orang bisa saling berkumpul dan bergerak di suatu tempat umum, asalkan tidak saling menghina dan tidak saling mencela satu sama lain. Oleh karena itu seperti yang ustadz fahrurozi katakan bahwa penanaman sikap toleran sejak kecil sangat penting, dibekali dari kecil, sehingga memiliki akidah dan keimanan yang kuat terhadap agamanya. Tidak mudah terpengaruh dengan hal-hal di luar sana yang membuat iman dan pemikirannya terganggu terhadap sesama manusia maupun ke Allah SWT. Ketika diajak bersikap tidak baik, ia tidak akan terpengaruh. Tapi kalau anak-anak memiliki keimanan dan akhlak yang kurang baik, maka akan terbawa-bawa dan mudah mengikuti siapapun. Dengan begitu, pentingnya saling rukun satu sama lain akan membiasakan mereka juga. Allah berfirman apabila kepada *yaa ayyu hannasu* yang berarti untuk semua umat manusia baik itu muslim dan non-muslim harus bersikap baik di antara sesama.

Dalam agama Islam, terdapat ketentuan masing-masing. Kalau dalam urusan dunia politik, berarti dunia politik saja. Urusan agama juga memiliki urusannya sendiri. Tidak disangkut pautkan satu sama lain. Untuk itu, jika umat muslim berpedoman kepada Al-Qur'an dan hadits tidak akan tersesat. Karena sudah ada pedoman dalam hidupnya sebagai penyelesaian masalah. Namun tetap pada konteks yang berbeda.

Kemudian, sebenarnya pengaruh itu bisa dari mana saja. Namun yang paling kuat ialah pengaruh dari manusia dan lingkungannya. Apabila

manusia bergaul dengan kelompok yang baik, maka akan menjadi baik juga. Begitu pula sebaliknya. Dengan begitu, akhlak dan tingkah laku itu sebenarnya menular dan dapat memengaruhi siapa saja. Sejalan dengan hal ini, mulai dengan kebiasaan baik akan membuat orang-orang di sekitarnya baik pula. Kembali lagi jika dilihat atau dimulai dari keluarga atau orang tua yang mengajarkan, lalu lingkungan luar melalui sekolah, atau teman-teman bermainnya sangat memengaruhi pembentukan sikap. Dengan begitu, untuk anak-anak bisa saja melalui buku secara visual menyampaikan perilaku baik. Untuk menyampaikan bahwa Nabi Muhammad saw. tidak pernah mengajarkan kepada umatnya untuk saling mencela dan menjelek-jelekan orang lain.



Gambar 3.1 Foto dengan Ustadz Fahrurrozi  
(Dokumen Pribadi)

### 3.1.1.2 Wawancara Ahli Psikolog Anak

Wawancara dilakukan di gedung *Bintaro Business Centre* pada hari Senin, 17 Oktober 2017, pukul 10:10 WIB oleh bapak Adib Setiawan, M. Psi., tentang pentingnya buku cerita ilustrasi untuk anak-anak. Menurut beliau, bahwa ilustrasi merupakan bagian pembelajaran terutama untuk anak-anak yang paling mudah bagi mereka untuk bisa mempelajari sesuatu secara emosional, apalagi anak-anak dalam masa pertumbuhannya sangat penting untuk mengembangkan karakternya. Ilustrasi tersebut bisa termasuk ke dalam buku cerita atau animasi. Buku ilustrasi cerita juga merupakan hal penting bagi anak-anak dalam proses belajarnya, dengan banyak gambar atau ilustrasi maka anak akan dengan mudah menyerap dan membayangkan adegan tersebut dan mengambil hikmah atau makna yang disampaikan. Dengan begitu, pembentuk karakter melalui buku ilustrasi akan meningkat dan memiliki wawasan yang luas akan toleransi itu sendiri.

Dalam pembuatan buku ilustrasi cerita anak-anak ini, peran karakter adalah hal yang penting. Maka dibuatlah karakter yang sering mereka lihat, baik di TV atau dari buku, seperti Upin & Ipin, Doraemon, Keluarga Somat, dll.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



Gambar 3.2 Foto Wawancara Ahli Psikolog Anak  
(Dokumen Pribadi)

### **3.1.1.3 Wawancara dengan Kepala Sekolah SDI Permata Hati**

Wawancara dilakukan di SDI Permata Hati pada hari Jum'at setelah pulang sekolah dengan guru sekaligus kepala sekolah yang bernama Ibu Uswatun Hasanah, perihal menentukan kalimat yang baik dan benar untuk anak-anak agar tidak terjadi kesalahpahaman. Ia juga bercerita bahwa terdapat anak yang tidak pernah bergaul dengan teman-teman beragama lain. Ibu Uswah juga memberikan saran agar buku ilustrasi cerita ini diberikan sepenggal kalimat berupa hikmah yang diambil dari cerita tersebut. Dengan pengulangan tersebut, anak-anak dapat lebih memahami makna yang disampaikan dari cerita tersebut. Kedua, buku ilustrasi ini sebaiknya menunjukkan pelafalan kalimat salam yang penuh (tidak bisa hanya sepenggal saja seperti 'Assalamu'alaikum'), sebaiknya dibuat penuh satu kalimat agar anak-anak terbiasa mengucapkan salam yang baik dan tidak sepenggal. Ketika, memasukkan unsur angka arab diperbolehkan dan anak-anak sudah mempelajari cara membaca angka

arab, namun sebaiknya ditambahkan angka latin agar anak-anak dapat lebih memahami arti dari angka arab tersebut.

Ibu Uswah juga tidak lupa agar menuliskan kata pengantar berupa persatuan yang ada di Indonesia, mengedepankan kebersamaan yang dimiliki oleh bangsa, dengan kata-kata yang tidak mengandung SARA. Dapat disampaikan berupa bahwa, Indonesia memiliki banyak budaya, agama, ras, dan etnis yang berbeda tapi harus tetap bersatu, karena Allah SWT menciptakan manusia dalam perbedaan dengan tambahan ayat Qur'an atau hadits.



Gambar 3.3 Foto dengan Guru/Kepala Sekolah Ibu Uswatun Hasanah  
(Dokumen Pribadi)

#### 3.1.1.4 Wawancara *Chief Editor Elex Media*

Hasil wawancara dengan Ibu Retno Kristanti bekerja sebagai *chief editor* di Elex Media Komputindo, yang berlokasi di rumahnya pada pukul 19:30. Wawancara bertema konten dari buku ilustrasi cerita anak-anak tentang toleransi. Agar buku ilustrasi cerita bisa lebih menarik dengan menanamkan unsur keseharian mereka ke dalam cerita, misalkan dalam

kehidupan sehari-harinya. Cerita bisa memiliki topik yang berbeda seperti tolong-menolong, saling memaafkan, bermain, dan berbagi terhadap teman-teman meskipun berbeda agama. Asal topik cerita masih dalam ruang lingkup anak-anak usia 8-10 tahun dalam kehidupan atau lingkungannya. Tetapi, karena ini bertema yang berbau agama, hati-hati dalam penggunaan bahasa dan kalimat agar tidak menjurus ke arah yang dapat menyinggung orang atau agama tertentu. Di tahap akhir biasanya penentuan judul, agar terkesan lebih cocok dan sesuai, dan jangan memberi judul yang sesuai dengan tema. Contohnya, membuat buku ilustrasi cerita tentang penanaman sikap toleransi kepada anak-anak, janganlah memberi judul langsung menggunakan kata “toleransi”, cobalah menggunakan kata-kata lain agar memiliki kesan yang berbeda.

Kemudian, dalam mendesain sebuah buku ilustrasi cerita untuk anak-anak usia 8-10 tahun memakai warna dan *font* yang sesuai dengan anak-anak, ceria dan terkesan *playful*. *Font* yang digunakan dalam satu buku maksimal memiliki tiga jenis saja serta tidak terlalu banyak teks. Visual seharusnya bisa mewakili sebuah teks yang kemudian diterjemahkan ke dalam suatu ilustrasi atau gambar. Untuk warna disarankan agar tidak menggunakan warna *soft* karena ketika dicetak kualitas warnanya akan turun. Untuk *layout* sebenarnya bebas ingin seperti apa, bisa memanfaatkan dua halaman sekaligus agar lebih leluasa dalam berilustrasi. Peletakan gambar tidak hanya selalu ditengah tapi bisa memanfaatkan bagian atas halaman yang terpotong namun masih terlihat

seimbang. Dalam hal itu, gambar dibuat lebih mendetail agar terkesan lebih menonjol. Untuk *style* gambar bisa *manual* ataupun *digital*, dan tidak disarankan memakai *style* eropa atau amerika, sebab, *style* seperti itu sangat realis dan tidak cocok serta terlalu berat untuk anak-anak. Pakailah *style* sesuai dengan usia mereka, seperti halnya pada kartun anak-anak yang sering mereka tonton.

Sementara untuk kertas, binding, ukuran buku, dll bisa bebas memilih. Hanya saja jika ingin dicetak dan diterbitkan oleh Elex Media Komputindo, maka harus mengikuti aturan darisana. Bisa berubah atau bisa tetap sesuai dengan ketentuan. Namun pada biasanya, ukuran buku ilustrasi cerita untuk anak-anak yang normal adalah 19 x 23 cm, 18 x 24 cm, atau 21,5 x 27,5 cm. Jumlah halaman bisa memakai 48 halaman atau 64 halaman.

Hal-hal yang telah disebutkan di atas tentunya memiliki tujuan tertentu, terutama untuk anak-anak yang sedang mengalami proses belajar dan pembentukan karakter, yaitu, untuk menarik perhatian anak-anak, melatih imajinasi mereka, dan lebih cepat belajar apabila melalui *picture book* atau buku berilustrasi.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



Gambar 3.4 Foto Wawancara Editor Elex Media  
(Dokumen Pribadi)

### 3.1.1.5 Wawancara Editor

Wawancara sekaligus konsultasi secara online mengenai pembuatan cerita yang menarik untuk anak-anak tentang penanaman sikap toleransi, dilakukan via *handphone* atau *whatsapp*. Sellia Kharisma berprofesi sebagai editor penulis. Dalam pembuatan sebuah cerita harus melakukan tahapan-tahapan berikut yaitu pertama, pembuatan karakter beserta deskripsinya. Deskripsi tersebut bisa berupa nama, umur, hobi, sifat atau kebiasaan, apa yang tidak disukai atau tidak oleh tokoh, fisik, kondisi sosiologis, dan psikologis. Meskipun di saat cerita dimulai tidak semua deskripsi tersebut dimasukkan ke dalam cerita. Pembuatan tokoh dan deskripsinya sangat penting dilakukan agar pengarang bisa memahami bagaimana tokoh utama tersebut dibuat. Sehingga, cerita yang dibuat akan terkesan lebih hidup. Kedua, membuat logline atau premis cerita. Premis adalah ide cerita yang diringkas dan dibuat ke dalam satu kalimat.

Ketiga, cerita tersebut kemudian dibagi menjadi 3 plot bagian yaitu Act 1 berisi tentang pengenalan tokoh utama, seperti menunjukkan kelemahan dan kekuatannya, kondisi keluarga, dan keinginannya, sampai pada saatnya tokoh utama tersebut terdapat ingin meraih keinginan atau tujuannya. Act 2 berisi tentang dimana tokoh utama berusaha untuk meraih tujuannya, sampai pada saat keadaannya terpuruk atau keadaan sulit dilakukan oleh tokoh utama. Act 3, dimana tokoh utama mulai mencari jalan keluar atau solusi untuk memecahkan masalahnya demi mencapai tujuannya.

Untuk tokoh utama terlihat lebih menarik dalam pembuatan cerita, buatlah kondisi yang berbeda jauh atau “berseberangan” dengan kondisi atau deskripsi si tokoh utama. Contohnya, anak manja yang terdampar di pulau terpencil. Kemudian, tokoh utama tersebut akan berubah sifatnya demi mencapai tujuannya. Contohnya, anak manja yang terdampar tersebut kemudian harus menghidupi kehidupannya sendirian, lalu menjadi lebih mandiri.

### **3.1.2 Observasi**

Observasi ini dilakukan di SD Islam dari kelas 3-5 SD untuk proses pembuatan *picture book* dalam penentuan konten yang terdiri dari bahasa keseharian anak-anak, kata-kata yang digunakan, dan ilustrasi yang cocok untuk anak-anak. Dalam hal ini, peneliti melihat dan mempelajari bagaimana anak-anak bermain, apa saja yang mereka mainkan, bagaimana mereka berbicara satu sama lain, bagaimana dan seperti apa kondisi

lingkungan anak-anak baik dari segi kelas beserta hiasannya, mading, karya-karya seni yang di tempel di setiap kelas, serta tempat bermain.

Setelah dilakukan observasi, anak-anak lebih menggunakan kalimat-kalimat yang sederhana dan tidak konkret baik dalam bermain dan belajar. Penggunaan bahasa bagi anak-anak masih terhitung terbatas. Meskipun hanya 5% nya sudah menggunakan kata-kata baku, walaupun struktur nya masih sederhana.

Sementara itu, apabila dilihat dari ruang lingkup hiasan dan karya seni yang terdapat pada kelas masing-masing memiliki sifat lebih ramai, bermain, dan berwarna-warni, namun tetap terkesan sederhana. Artinya, anak-anak menggambar dengan menggunakan warna-warna *flat* (tanpa gradasi) dengan *outline* jelas dan warna yang cenderung memiliki saturasi warna tinggi (cerah). Selain itu, teknik pewarnaan dengan mewarnai seluruh bagian kertas (tidak ada bagian kertas yang tidak diberi warna). Bentuk-bentuk hiasan juga terlihat tidak kompleks dan memperhatikan hal-hal kecil, seperti menggambar bunga, lebah, kupu-kupu, dan kepala hewan yang beragam bentuknya. Semua itu dibuat dengan teknik yang *simple*. Apabila menggambar figur manusia, memiliki bentuk kepala yang lebih besar.

Untuk penulisan *font*, lebih dominan dengan menggunakan jenis huruf *sans serif* pada mading sekolah seperti Comic Sans. Huruf yang lebih tebal juga digunakan, dengan tambahan hiasan warna-warni seperti bunga, daun, kupu-kupu untuk menarik perhatian anak-anak.



Gambar 3.5 Foto Observasi SD  
(Dokumen Pribadi)

UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 3.6 Foto Observasi Gaya Visual (Dokumen Pribadi)

### 3.1.3 Kuesioner

Kuesioner dilakukan kepada siswa-siswi SDI Permata Hati (Kelapa Dua) dan SDN Bakti Jaya (kelas 3 sampai 5 SD) di wilayah Tangerang yang berumur 8-10 tahun sebanyak 100 responden. Berikut adalah beberapa diagram berupa hasil dari kuisisioner tersebut, sebagai berikut.

UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

Kuisisioner untuk Memenuhi Tugas Akhir Berjudul  
"Perancangan Buku Ilustrasi tentang Penanaman Sikap  
Toleransi/Tasamuh dalam Agama Islam"



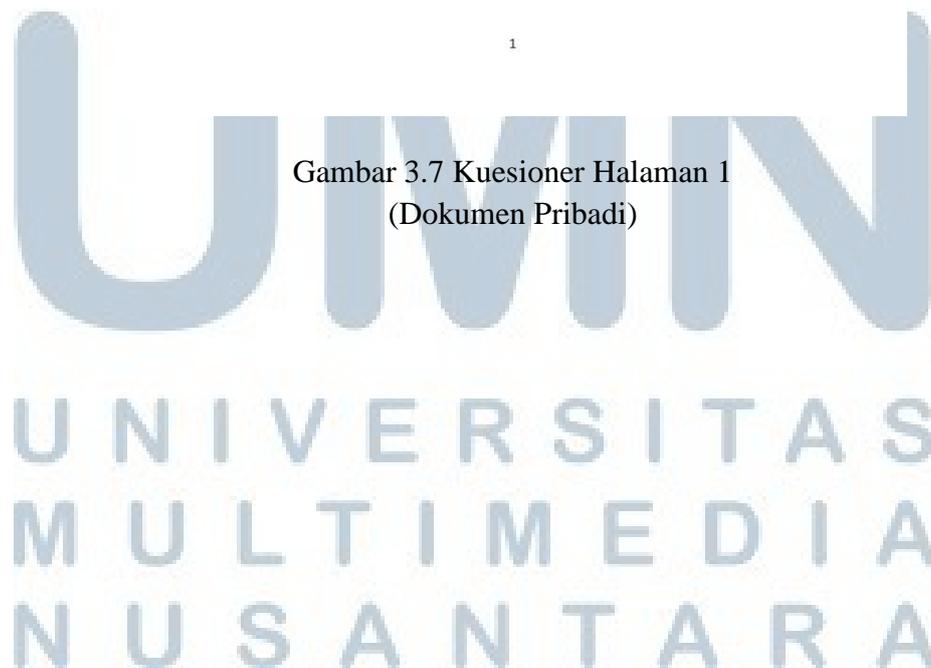
Jawablah dan pilih lah jawaban dengan jujur!

1. Berapa umurmu? ..... tahun.
2. Apakah kamu setuju dengan kata-kata "Bhineka Tunggal Ika/ Berbeda-beda tapi satu"? Tuliskan juga alasan singkatmu!



- A. Ya
  - B. Tidak
  - C. Karena .....
3. Menurut kamu, toleransi itu apa?
    - A. Menghormati perbedaan orang lain
    - B. Membebaskan pendapat orang
    - C. Tidak tahu
  4. Apa kamu sudah melakukan sikap toleransi ke teman-teman mu?
    - A. Ya
    - B. Tidak
  5. Pernah tidak kamu diajarkan tentang toleransi di sekolah atau di rumah?
    - A. Ya
    - B. Tidak

Gambar 3.7 Kuisisioner Halaman 1  
(Dokumen Pribadi)



6. Seperti apa kalian belajar toleransi di sekolah atau di rumah? (Bisa pilih lebih dari satu)
- A. Baca dari buku pelajaran
  - B. Mengerjakan soal-soal
  - C. Membuat drama atau menonton film
7. Apa kamu berteman dengan orang non-Islam (Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, Kong Hu Cu)?



- A. Ya
  - B. Tidak
8. Apakah kamu senang berteman dengan orang non-Islam?
- A. Ya
  - B. Tidak
9. Apakah kamu mengenal baik mereka dan agama nya?
- A. Sangat baik
  - B. Tidak baik
  - C. Cukup baik
10. Menurut kamu, mereka (non-islam) orang yang seperti apa? (Tuliskan dengan jujur)
- .....
- .....
11. Apakah orang tua atau teman-teman mu pernah mengejek orang non-Islam (Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, Kong Hu Cu)?
- A. Ya
  - B. Tidak

Gambar 3.8 Kuesioner Halaman 2  
(Dokumen Pribadi)

CULTURAL  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

- 
12. Apa kamu pernah melakukan perbuatan di bawah ini kepada yang non-Islam (Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, Kong Hu Cu)? (Bisa pilih lebih dari satu)
- A. Mengejek agama mereka
  - B. Memaksa
  - C. Tidak mau berteman
13. Apa kamu pernah melihat teman mu bersikap tidak baik kepada yang non-Islam?
- A. Ya
  - B. Tidak
14. Apa yang sebaiknya kamu lakukan jika melihat teman mu bersikap tidak baik kepada yang non-Islam?
- A. Menolong yang non-Islam
  - B. Membela teman mu
  - C. Diam saja
15. Pernahkah kamu mengganggu orang non-Islam beribadah?
- A. Ya
  - B. Tidak
16. Apakah kamu merasa terganggu dengan cara ibadah non-Islam?
- A. Ya
  - B. Tidak
17. Apakah kamu pernah mengucapkan "kafir" kepada orang non-Islam?
- A. Ya
  - B. Tidak
18. Apakah kamu selalu memberikan mereka waktu untuk beribadah?
- A. Ya
  - B. Tidak
19. Apakah kamu ingin membantu mereka apabila sedang kesulitan?
- A. Ya
  - B. Tidak
20. Bagaimana sikapmu kepada teman yang beragama lain?
- A. Saling menghormati
  - B. Saling mengejek
  - C. Bermusuhan

3

Gambar 3.9 Kuesioner Halaman 3  
(Dokumen Pribadi)

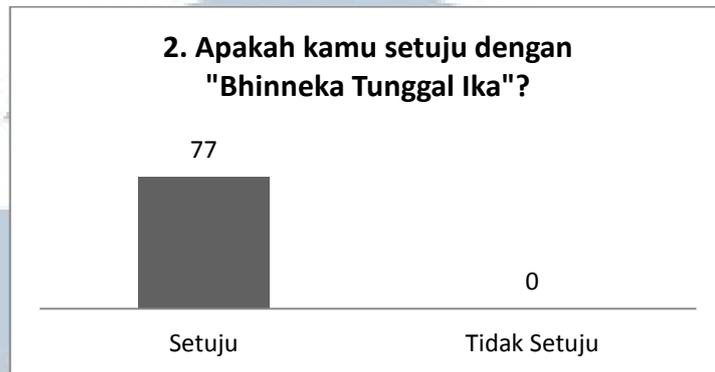


Diagram 3.1 Kuesioner Nomor 2

Pertanyaan di atas, 100% semua siswa-siswi mengetahui apa itu Bhinneka Tunggal Ika yang berarti berbeda-beda tapi tetap satu. Beberapa dari mereka pun berkomentar bahwa pentingnya Bhinneka Tunggal Ika ini sangat penting yang terdiri dari banyak suku, budaya, serta agama.

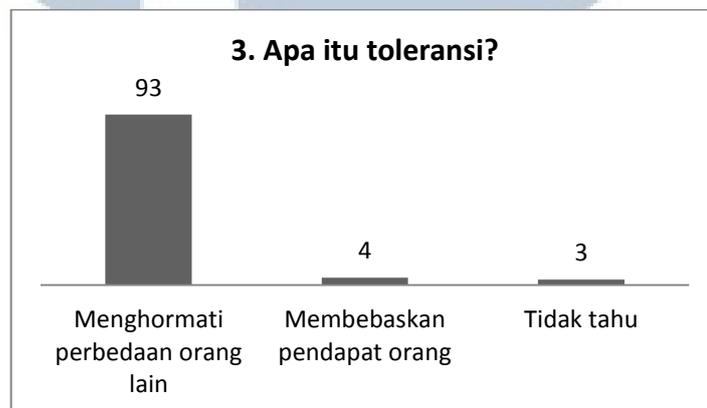


Diagram 3.2 Kuesioner Nomor 3

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

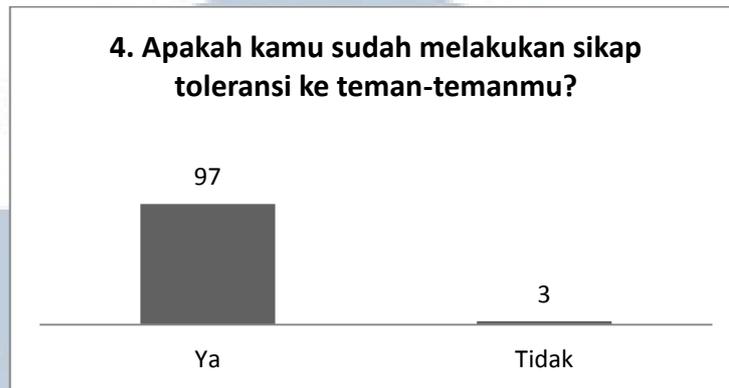


Diagram 3.3 Kuesioner Nomor 4

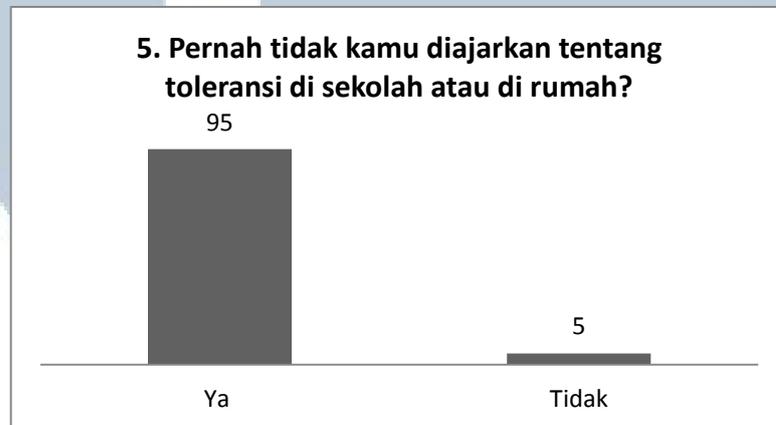


Diagram 3.4 Kuesioner Nomor 5

Anak-anak SD telah mengetahui apa itu toleransi melalui jawaban no. 3 yang dipilih. Lalu, pada soal no. 4 dan 5, terlihat bahwa mereka telah melakukan sikap toleransi kepada teman-temannya sebanyak 91%, dan telah diajarkan sikap toleransi di rumah atau di sekolah sebanyak 95%.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



Diagram 3.5 Kuesioner Nomor 6



Diagram 3.6 Kuesioner Nomor 7



Diagram 3.7 Kuesioner Nomor 8

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

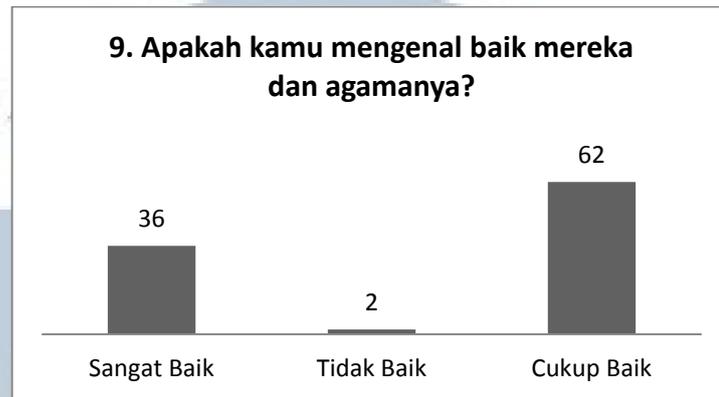


Diagram 3.8 Kuesioner Nomor 9

Sebagian besar (91%) anak-anak berteman dengan non-muslim diikuti dengan rasa senang mereka berteman dengan yang non-muslim. Anak-anak juga mengenal sangat baik dan cukup baik mereka dan agamanya, meskipun terdapat 2% anak yang tidak begitu mengenal non-muslim.

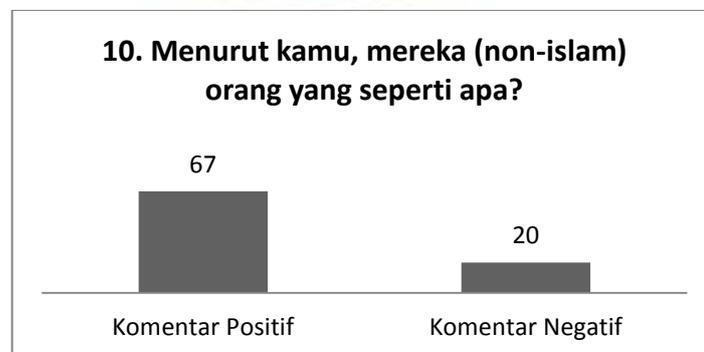


Diagram 3.9 Kuesioner Nomor 10

Dari sini dapat diketahui bahwa, 67% komentar positif berisi tentang sifat non-muslim versi anak-anak adalah tipe orang yang baik, ramah, jujur, suka menolong, dermawan, dan tidak pernah memaksa kehendak mereka. Namun, sebanyak 20% anak-anak beranggapan bahwa non-muslim memiliki sifat yang pelit, sombong, iri dan dengki. Sisanya,

anak-anak memberikan pendapat bahwa non-muslim adalah orang yang tidak pernah melakukan shalat lima waktu dan membaca Al-Qur'an.



Diagram 3.10 Kuesioner Nomor 11



Diagram 3.11 Kuesioner Nomor 12



Diagram 3.12 Kuesioner Nomor 13



Diagram 3.13 Kuesioner Nomor 14

Meskipun pada pertanyaan no. 3, 4, dan 5 menunjukkan mayoritas dari mereka telah melakukan sikap toleransi. Pada pertanyaan no. 12, sebanyak 22 anak pernah melakukan hal-hal buruk kepada non-muslim seperti mengejek agama mereka, memaksakan kehendak, dan tidak ingin berteman dengan mereka. Serta jumlah sikap intoleran dari teman-teman yang mereka miliki termasuk tinggi yaitu 52%. Sementara pada soal no. 14, sebanyak 42 anak lebih memilih untuk “membela teman nya yang bersikap jahat” dan “diam saja”.

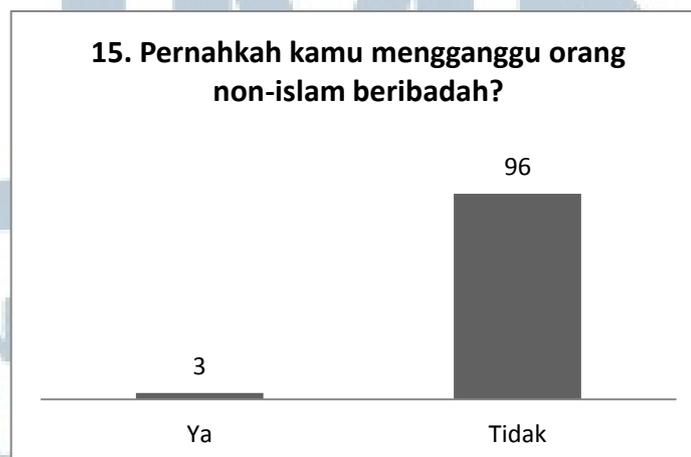


Diagram 3.14 Kuesioner Nomor 15

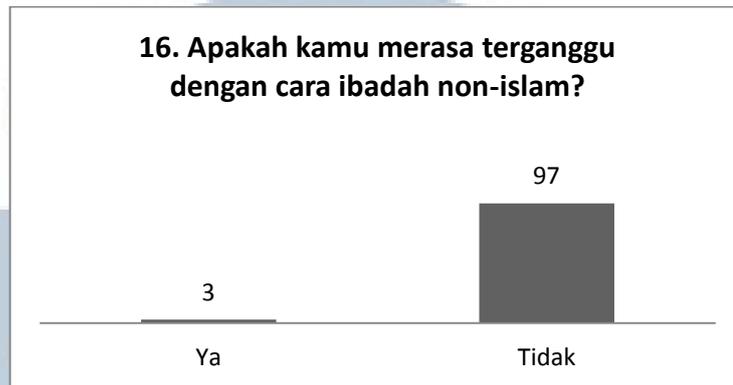


Diagram 3.15 Kuesioner Nomor 16



Diagram 3.16 Kuesioner Nomor 17

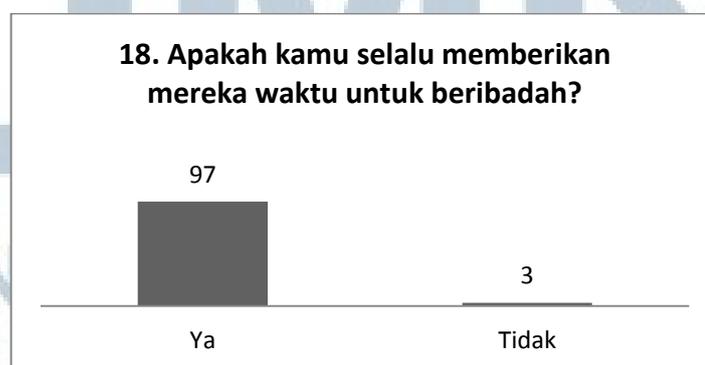


Diagram 3.17 Kuesioner Nomor 18

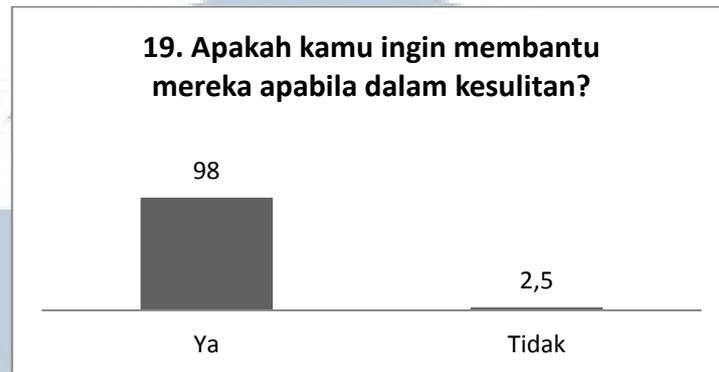


Diagram 3.18 Kuesioner Nomor 19

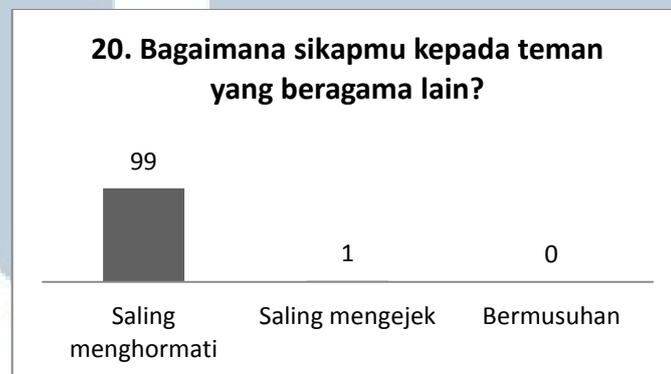


Diagram 3.19 Kuesioner Nomor 20

Pertanyaan no. 15 sampai 20, memiliki sikap toleran yang tinggi. Meskipun ada beberapa anak yang melakukan sikap intoleran, dan jumlahnya hanya berkisar antara 1% - 3%.

Kesimpulan dari kuisisioner ini adalah, anak-anak SD daerah Tangerang memang sudah mengetahui apa itu toleransi dan bagaimana sikapnya. Namun, masih belum mengerti sepenuhnya, tidak begitu mendalam untuk mengaplikasikannya kepada teman-temannya yang non-muslim dan berbeda ras, serta respon mereka yang seolah tidak peduli terhadap non-muslim yang diganggu oleh temannya sendiri. Sikap

toleransi yang sesungguhnya masih kurang dalam diri mereka. Hanya sekedar mengetahui melalui pendidikan sekolah.



Gambar 3.10 Foto Pengisian Kuesioner Kelas 5  
(Dokumen Pribadi)



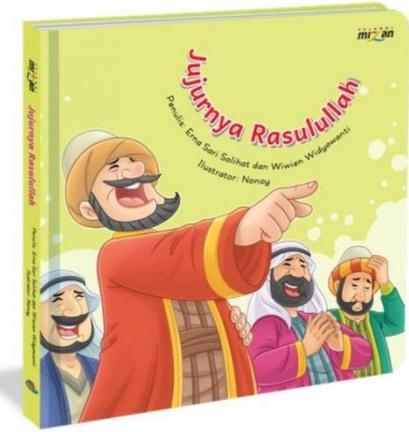
Gambar 3.11 Foto Pengisian Kuesioner Kelas 4  
(Dokumen Pribadi)

#### 3.1.4 Studi Eksisting

Penulis akan melakukan perbandingan buku cerita yang sejenis dengan topik yang diambil, yaitu buku ilustrasi tentang penanaman sikap toleransi dalam agama islam, yang beredar di beberapa toko buku. Hal ini

dilakukan untuk mencari referensi dan membandingkan baik dari segi cerita, proses penjilidan, finishing, bahan kertas, bentuk, dan ukuran buku. Berikut adalah beberapa buku ilustrasi untuk anak-anak yang penulis ambil yaitu :

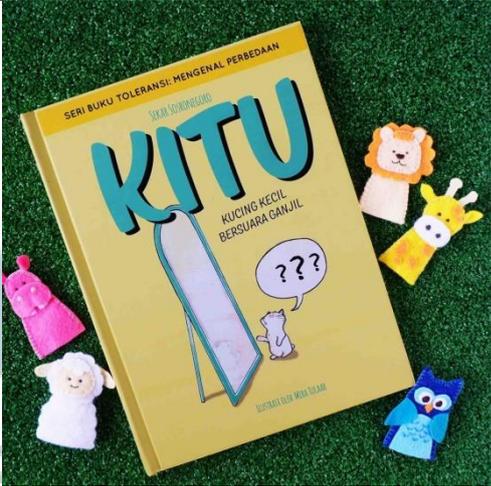
1. Jujurnya Rasulullah

No.	Kategori	Penjelasan
1.	Foto Buku (Rp65.000)	
2.	Penerbit	Mizan
3.	Pengarang & Ilustrator	Erna Sari Solihat, Wiwien Widyawanti & Nonoy
4.	Fisik Buku : - Ukuran - Bentuk - Halaman - Jenis Kertas	21,5 x 21,5 cm Persegi 48 halaman Art Paper
5.	Front Cover :	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tipografi</li> <li>- Ilustrasi</li> <li>- Konten lainnya</li> <li>- <i>Binding</i></li> </ul>	<p>Sans Serif, ukuran judul 80 pt, ukuran teks penulis dan ilustrator 24 pt.</p> <p>Diambil dari salah satu halaman isi buku, mendominasi cover depan.</p> <p>Nama Penerbit dan judul.</p> <p>Hard Cover.</p>
6.	<p><i>Back Cover :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tipografi</li> <li>- Ilustrasi</li> <li>- Konten lainnya</li> </ul>	<p>Sans Serif, ukuran font sinopsis 14 pt, ukuran teks untuk alamat penerbit dll sebesar 8 pt.</p> <p>Ilustrasi dengan latar tempat padang pasir dengan masjid dan siluet hewan unta.</p> <p>Penjelasan keunggulan, sinopsis, judul (ukuran lebih kecil), daftar seri buku lainnya, penerbit (beserta alamat, e-mail, dan no. Telp), dan barcode.</p>
7.	<p>Isi Buku :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa</li> <li>- Ilustrasi</li> <li>- Tipografi</li> </ul>	<p>Indonesia, sederhana, terdiri dari 2-5 kalimat per halaman, terdapat dialog jadi tidak semua berupa narasi.</p> <p>Full, memakai 2 halaman sekaligus, pewarnaan flat, namun dengan sedikit gradasi untuk bayangan.</p> <p>Sans serif, ukuran isi buku pada cerita 24 pt,</p>

		halaman hak cipta dan pengantar sebesar 14 pt.
8.	<i>Finishing</i>	<i>Hard Cover, perfect binding, hand-stitching.</i>
9.	Kelebihan Buku	Sangat islami, terdapat pengucapan basmallah dan hamdallah di awal dan akhir halaman, isinya memberikan contoh teladan dari Rasulullah saw.
10.	Kekurangan Buku	Pengambilan sudut pandang yang kurang tepat sehingga ada beberapa adegan penting yang tertutup, style ilustrasi yang sangat berbeda-beda.

## 2. Kitu

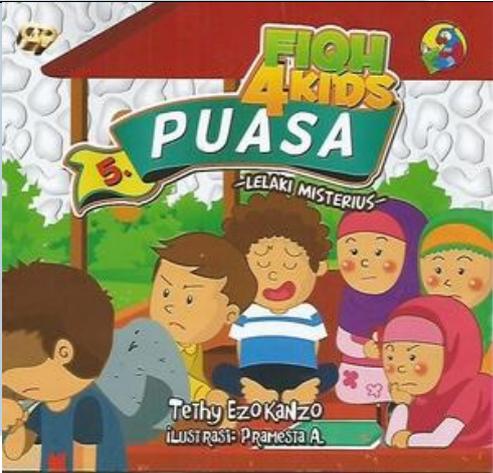
No.	Kategori	Penjelasan
1.	Foto Buku (Rp55.000)	
2.	Penerbit	Buah Hati ( <i>Parenting &amp; Children's Book</i> )
3.	Pengarang & Ilustrator	Sekar Sosronegoro (penulis), Mira Tulaar (ilustrator), Andira Pramanta (desainer), Siti Nur

		Andini (editor).
4.	<p>Fisik Buku :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ukuran</li> <li>- Bentuk</li> <li>- Halaman</li> <li>- Jenis Kertas</li> </ul>	<p>21 x 28 cm (portrait).</p> <p>Persegi panjang.</p> <p>34 halaman.</p> <p>Art Paper.</p>
5.	<p><i>Front Cover</i> :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tipografi</li> <li>- Ilustrasi</li> <li>- Konten lainnya</li> <li>- <i>Binding</i></li> </ul>	<p>Sans serif, ukuran judul lebih dari 100 pt, sub judul 60 pt, penulisan pengarang dan ilustrator 48 pt.</p> <p>Mengambil dari salah satu halaman isi.</p> <p>Nama penulis, ilustrator, seri buku, judul, sub-judul.</p> <p>Biasa (memakai staples), dengan <i>cover</i> berbahan art carton 260 gr.</p>
6.	<p><i>Back Cover</i> :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tipografi</li> <li>- Ilustrasi</li> <li>- Konten lainnya</li> </ul>	<p>Jenis font yang digunakan untuk sinopsis dan <i>review</i> adalah serif (Times New Roman) dengan ukuran 24 pt.</p> <p>Sedikit, hanya berupa seekor tikus di bagian atas kanan buku.</p> <p>Sinopsis, <i>barcode</i>, <i>review</i>, media social Buku Toleransi, logo penerbit, logo The Body Shop.</p>

7.	<p>Isi Buku :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa</li> <li>- Ilustrasi</li> <li>- Tipografi</li> </ul>	<p>Indonesia, penggunaan kalimat yang sederhana. Terdiri dari 2-4 kalimat per halaman.</p> <p>Ilustrasi tidak begitu penuh (ada gradasi putih pada <i>margin</i>), menggunakan 1 halaman atau 2 halaman sekaligus untuk ilustrasi. Teks berada di atas atau di bawah sebuah ilustrasi.</p> <p>Jenis font yaitu serif yang menggunakan Times New Roman dengan ukuran 24 pt.</p>
8.	<i>Finishing</i>	Jilid biasa (staples) dengan bahan <i>cover art carton</i> 260 gr laminating doff.
9.	Kelebihan Buku	<p>Cerita yang disampaikan sederhana namun tepat sasaran makna nya dalam mengisahkan tentang toleransi. Tokoh yang digunakan adalah hewan peliharaan yang dekat dengan anak-anak. Pewarnaan terlihat manual (penggunaan cat, crayon, spidol) yang di-<i>scan</i> sehingga memiliki kesan yang sangat dekat dengan dunia anak-anak.</p>
10.	Kekurangan Buku	<p>Terdapat satu halaman yang kurang menarik dari segi ilustrasi, karena hanya menggunakan warna hitam keseluruhannya dengan tambahan teks jenis serif berupa dialog yang tersebar. Teknik</p>

		manual yang di- <i>scan</i> membuat pewarnaan terkesan berantakan.
--	--	--

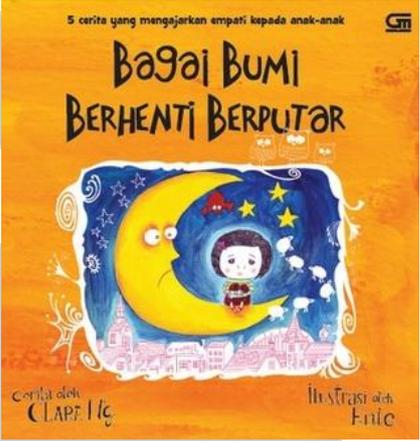
### 3. Fiqh for Kids (Puasa)

No.	Kategori	Penjelasan
1.	Foto Buku (Rp23.000)	
2.	Penerbit	Gema Insani Jakarta
3.	Pengarang & Ilustrator	Tethy Ezokanzo & Pramesta A.
4.	Fisik Buku : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ukuran</li> <li>- Bentuk</li> <li>- Halaman</li> <li>- Jenis Kertas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>21 x 20 cm</li> <li>Persegi panjang (landscape)</li> <li>24 halaman.</li> <li>Art Paper untuk isi, Art Carton untuk <i>cover</i>.</li> </ul>
5.	<i>Front Cover</i> : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tipografi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sans Serif, ukuran judul 90 pt, sub judul 28 pt, teks untuk penulis dan ilustrator 36 pt.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ilustrasi</li> <li>- Konten lainnya</li> <li>- <i>Binding</i></li> </ul>	<p>Menggunakan teknik digital, dengan gradasi warna yang minim hanya untuk <i>shading</i>. Ilustrasi diambil dari adegan halaman isi yang menggambarkan sub-judulnya.</p> <p>Logo penerbit, judul, sub-judul, nama penulis dan ilustrator.</p> <p>Biasa (menggunakan staples) dengan cover Art Carton.</p>
6.	<p><i>Back Cover :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tipografi</li> <li>- Ilustrasi</li> <li>- Konten lainnya</li> </ul>	<p>Sans Serif, sinopsis memakai ukuran 26 pt, judul dan sub-judul memakai ukuran yang lebih kecil dibanding dengan <i>front cover</i>.</p> <p>Ilustrasi merupakan terusan dari halaman <i>cover</i> depan.</p> <p>Barcode, sinopsis, judul dan sub-judul logo penerbit.</p>
7.	<p>Isi Buku :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa</li> </ul>	<p>Indonesia, penggunaan bahasa sederhana untuk anak-anak, meskipun ada penjelasan teori tetap menggunakan bahasa yang ringan. Dialog atau narasi diletakkan di sebuah lingkaran dengan hiasan border serta background warna putih agar teks terlihat. Begitu pula dengan pojok</p>

	- Ilustrasi	informasi. Terdapat game interaktif di halaman belakang. Ilustrasi menggunakan teknik digital, dengan gradasi warna yang minim hanya untuk <i>shading</i> .
8.	<i>Finishing</i>	Binding biasa hanya menggunakan staples, dengan cover Art Carton.
9.	Kelebihan Buku	Konten pada cerita menggunakan bahasa yang ringan dan terjadi di kehidupan sehari-hari anak-anak, terdapat pula game interaktif, dan pojok informasi singkat seputar puasa.
10.	Kekurangan Buku	Ada beberapa ilustrasi yang terpotong sehingga terlihat aneh dari segi sudut pandangnya. Terdapat beberapa karakter dengan wajah yang hampir sama, hanya berbeda warna pakaian saja.

4. Bagai Bumi Berhenti Berputar

No.	Kategori	Penjelasan
1.	Foto Buku (Rp135.000)	
2.	Penerbit	Gema Insani Jakarta
3.	Pengarang & Ilustrator	Clara N.G. & Emte.
4.	Fisik Buku : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ukuran</li> <li>- Bentuk</li> <li>- Halaman</li> <li>- Jenis Kertas</li> </ul>	21 x 21 cm  Persegi  124 halaman.  Art Paper untuk isi, <i>hard cover dove</i> untuk cover.
5.	<i>Front Cover :</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tipografi</li> <li>- Ilustrasi</li> <li>- Konten lainnya</li> </ul>	Sans Serif, ukuran judul 90 pt, sub judul 28 pt, teks untuk penulis dan ilustrator 36 pt.  Menggunakan teknik digital, dengan teknik digital, memiliki testur tertentu.  Logo penerbit, judul, sub-judul, nama penulis

	- <i>Binding</i>	dan ilustrator. Hard cover, dove.
6.	<i>Back Cover :</i> - Tipografi - Ilustrasi - Konten lainnya	Sans Serif, sinopsis memakai ukuran 18 pt, judul dan sub-judul memakai ukuran yang lebih kecil dibanding dengan <i>front cover</i> . Ilustrasi merupakan terusan dari halaman <i>cover</i> depan. Barcode, sinopsis, judul dan sub-judul logo penerbit.
7.	Isi Buku : - Bahasa - Ilustrasi	Indonesia, penggunaan bahasa sederhana untuk anak-anak, meskipun ada penjelasan teori tetap menggunakan bahasa yang ringan. Dialog atau narasi diletakkan di sebuah lingkaran dengan hiasan border, atau hanya diletakkan di suatu ruang kosong. Ilustrasi setiap sub bab berbeda-beda, dengan cerita yang berbeda juga, memiliki tekstur tersendiri.
8.	<i>Finishing</i>	Hard cover dove.
9.	Kelebihan Buku	Konten pada cerita menggunakan bahasa yang ringan dan terjadi di kehidupan sehari-hari anak-

		anak, ilustrasi yang berbeda dari buku lainnya dengan <i>view</i> yang berbeda, memiliki lima sub bab cerita yang beragam, detail dan dimensi dalam buku ini sangat ditekankan.
10.	Kekurangan Buku	Ada beberapa halaman yang terlalu panjang kalimatnya.

UMMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA